

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan proses *symbolic convergence* dalam menghasilkan makna bersama di dalam komunitas pemain Mobile Legends: Bang Bang pada aplikasi Discord. Fenomena ini menarik untuk dikaji karena komunitas game tidak hanya menjadi ruang hiburan, tetapi juga ruang sosial digital tempat anggota membangun hubungan, identitas kelompok, dan kesamaan pemahaman melalui komunikasi yang berlangsung secara intensif. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode wawancara dan observasi terhadap sepuluh informan dari dua komunitas Discord, yaitu Orang-orangan Sawah dan Kuli Talent. Analisis penelitian menggunakan kerangka *Symbolic Convergence Theory* (SCT) Ernest G. Bormann yang meliputi *fantasy theme*, *fantasy chain*, *symbolic cue*, dan *rhetorical vision*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses konvergensi simbolik berlangsung secara dinamis melalui interaksi komunikasi antaranggota komunitas. *Fantasy theme* didominasi oleh tema humor, pengalaman bermain, candaan internal, serta kekonyolan dalam permainan yang berfungsi sebagai perekat kohesi sosial. *Fantasy chain* terbentuk ketika pengalaman dramatik anggota memicu partisipasi kolektif dan berkembang menjadi narasi bersama yang terus diulang dalam percakapan komunitas. Selanjutnya, *symbolic cue* muncul melalui penggunaan istilah-istilah khusus seperti “NR”, “diculik”, dan “Mio” yang berfungsi sebagai media komunikasi yang efisien sekaligus penanda identitas kelompok. Proses tersebut kemudian menghasilkan *rhetorical vision* berupa pandangan bersama bahwa bermain Mobile Legends bukan sekadar kompetisi, tetapi juga sarana hiburan, solidaritas, dan membangun relasi sosial. Penelitian ini menunjukkan bahwa komunitas Discord berfungsi sebagai ruang sosial digital yang membentuk kesadaran kelompok, identitas kolektif, serta makna bersama melalui komunikasi simbolik yang berlangsung secara terus-menerus.

Kata kunci: Konvergensi Simbolik, *Mobile Legends*, Tema Fantasi, Rantai Fantasi, Simbol Komunikasi, Pandangan Retorika